LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 24 September 2024

1. [HOAKS] Wabah Mpox Sudah Menyebar ke Kota Manado

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook mengeklaim bahwa penyakit cacar monyet atau Mpox telah ditemukan di RS Kandou di wilayah Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id klaim yang menyebut tidak benar. Dalam situs resmi rsupkandou.com dr. Wiyono selaku Manager Tim Kerja Pelayanan Medik menyatakan bahwa berita itu adalah hoaks. Pasien yang dicurigai menderita Mpox, setelah melalui pemeriksaan, ternyata menderita penyakit herpes, bukan Mpox.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2024/09/23/salah-wabah-mpox-sudah-menyebar-ke-manado/
- https://www.rsupkandou.com/basic/read/15232/Hoaks-Kasus-Mpoks-di-RS-Kandou-Dibantah-Pihak-Rumah-Sakit

Selasa, 24 September 2024

2. [HOAKS] Surat Izin Usaha di Bidang *Order* Platform *Merchant E-Commerce* Mengatasnamakan OJK

Penjelasan:

Beredar sebuah surat izin usaha di bidang *order* platform *merchant e-Commerce* kepada TikTok Shop yang mengatasnamakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor surat KEP-RI/D.05/2021 yang dikeluarkan pada tanggal 29 Desember 2021.

Faktanya, surat tersebut merupakan modus penipuan alias hoaks. OJK melalui akun Instagram resminya @ojkindonesia, mengklarifikasi bahwa OJK tidak pernah memberikan surat izin usaha di bidang order platform *merchant e-Commerce* kepada TikTok Shop. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap modus penipuan mengatasnamakan OJK.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/DAQFJ-Av9Jo/

Selasa, 24 September 2024

3. [HOAKS] Istana Negara Ricuh Hingga Terjadi Hujan Api

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di YouTube yang menyebarkan sebuah klaim jika Istana Negara sedang mendapatkan serangan massa. Pada bagian *thumbnail* juga memperlihatkan kerusuhan massa yang membuat beberapa objek terbakar.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, ditemukan hasil jika *thumbnail* tersebut berasal dari aset foto iNews.com dalam artikel berjudul "Kerangka Kendaraan Terbakar usai Demo Mahasiswa Masih Tergeletak di Tepi Jalan" yang diunggah pada tahun 2019 lalu. Foto tersebut menangkap momen ricuh yang terjadi saat massa melakukan demo pada Selasa, 24 September 2019 malam di sekitar Kompleks Parlemen, Kelurahan Senayan, Kota Jakarta Selatan. Selain *thumbnail* yang tidak sesuai, isi video tersebut hanya berisi laporan dari Liputan6.com yang memberitakan tentang 4.716 personel gabungan yang dikerahkan untuk mengamankan demo kawal putusan MK (Mahkamah Konstitusi) di Jakarta pada 26 Agustus 2024.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2024/09/24/salah-istana-negara-ricuh-hingga-terjadi-hujan-api/
- https://www.inews.id/news/nasional/kerangka-kendaraan-terbakar-usai-demo-mahasiswa-masih-tergeletak-di-tepi-jalan
- https://www.liputan6.com/news/read/5683848/4716-personel-gabungan-kawal-demo-di-dpr-dan-kpu-hari-ini

Selasa, 24 September 2024

4. [HOAKS] *Email* Pembatalan Transaksi Yang Mengatasnamakan BCA

Penjelasan:

Beredar unggahan berisi tangkapan layar sebuah *email* yang mengatasnamakan Bank Central Asia (BCA). *Email* tersebut berisikan notifikasi transaksi kartu kredit milik nasabah sedang diretas/dipergunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan segera melakukan sanggahan atau pemblokiran kartu.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari bca.co.id, *email* tersebut dibuat dengan foto profil yang sepintas seperti resmi dari BCA untuk melakukan penipuan. BCA mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga selalu kerahasiaan data pribadi perbankan seperti nomor kartu, PIN, CVV/CVC, kode OTP, dan lain-lain. Jika terlanjur terkena penipuan ini, segera hubungi Halo BCA di 1500888.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.bca.co.id/id/informasi/awas-modus/2024/09/23/03/00/waspada-penipuan-email-pembatalan-transaksi-yang-mengatasnamakan-bca

Selasa, 24 September 2024

5. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Lowongan Kerja di Komisi Penyiaran Indonesia

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berisi informasi adanya sebuah lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada sebuah situs.

Faktanya, klaim informasi tersebut adalah tidak benar. KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Provinsi Jawa Barat melalui Instagram resminya @kpidjabar, mengonfirmasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati apabila menemukan lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan KPI.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/C_sbB6YTYk1/?igsh=Nmhtbmt5dXE5bWNp

Selasa, 24 September 2024

6. [HOAKS] Michael Bambang Hartono Bagikan Rp50 Juta di Media Sosial

Penjelasan:

Beredar sebuah video berisi narasi yang mengeklaim pengusaha Michael Bambang Hartono menjanjikan bantuan Rp50 juta. Disebutkan juga untuk mendapat Rp50 juta itu harus menyukai dan membagikan unggahan itu dan menghubungi nomor WhatsApp yang tertera di video tersebut.

Faktanya, dikutip dari kompas.com, video yang mengeklaim Michael Bambang Hartono menjanjikan bantuan Rp50 juta merupakan hasil manipulasi. Dalam video aslinya ia membicarakan soal olahraga bridge. Ketika dicek menggunakan Hive Moderation suara Hartono terdeteksi dihasilkan *Artificial Intelligence* (AI).

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/09/23/194000182/-hoaks-michael-bambang-hartono-bagikan-rp-50-juta-di-medsos

Selasa, 24 September 2024

7. [HOAKS] Radiasi 5G Picu Vaksin dalam Tubuh Mengaktifkan Mpox

Penjelasan:

Beredar narasi di media sosial Facebook yang mengeklaim radiasi jaringan 5G akan memicu vaksin di dalam tubuh untuk mengaktifkan penyakit Mpox atau cacar monyet.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut tidak benar. Dilansir dari kompas.com, Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman, membantah adanya kaitan antara jaringan 5G dengan vaksin dan Mpox. Dicky Budiman menjelaskan, radiasi 5G adalah radiasi non-ionisasi. Artinya, energi yang dipancarkan radiasi tersebut terlalu rendah untuk dapat merusak DNA atau sel-sel tubuh manusia. Sementara itu, vaksin seperti vaksin Covid-19, dirancang untuk menginduksi respons imun dengan cara biokimia dan biologis. Menurut Dicky, menghubungkan vaksin dengan teknologi 5G adalah sesuatu yang tidak ilmiah dan juga tidak masuk akal. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan, Mpox dapat menular dari kontak kulit ke kulit, mulut ke kulit, mulut ke mulut, atau berdekatan dengan penderita Mpox dalam waktu cukup lama.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/09/24/084500082/-hoaks-radiasi-5g-picu-vaksin-dalam-tubuh-mengaktifkan-mpox

Selasa, 24 September 2024

8. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Wali Kota Bandung

Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Penjabat (Pj) Wali Kota Bandung Bapak Ir. A. Koswara Hanafi, MP. Akun WhatsApp tersebut terlihat memakai foto Koswara Hanafi sebagai foto profil.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bandung @diskominfobdg, akun tersebut bukanlah milik Koswara Hanafi dan merupakan akun palsu. Para pejabat, Aparatur Sipil Negara (ASN), maupun masyarakat diimbau untuk mengabaikan pesan yang berasal dari nomor tersebut serta melapor jika menemukan kasus serupa yang mengatasnamakan pejabat Kota Bandung.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/DAQwvZOzG0_/

Selasa, 24 September 2024

9. [HOAKS] Pemilik PT Artha Graha Berbagi Rp50 Juta Bagi Yang Sudah Follow Akun TikToknya

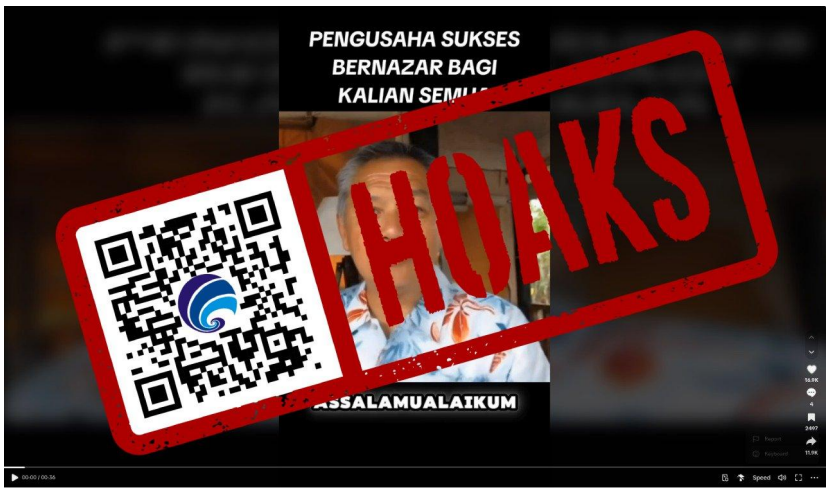

Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial TikTok yang mengeklaim Tommy Winata, pemilik PT Artha Graha membagikan Rp50 juta bagi yang telah mengikuti akun TikToknya. Video tersebut menulis narasi "Alhamdulillah atas melimpahnya rezeki yang Allah berikan kepada saya hari ini saya InsyaAllah berbagi rezeki di akun tiktok yang baru ini bagi siapa saja yang kebetulan menemukan postingan ini saya kirim 50 Juta langsung jika anda sudah follow..." Video berdurasi 00.36 detik ini telah disukai sebanyak 16,9 ribu dan dibagikan ulang sebanyak 11.9 ribu kali.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap audio di video yang diunggah sumber klaim menggunakan situs elevenlabs.io, didapatkan hasil 83% audio tersebut kemungkinan dibuat oleh elevenlabs.io. Video TikTok tersebut merupakan hasil *editing artificial intelligence* (AI) yang diambil dari kanal YouTube Tommy Winata yang diunggah pada September 2015 berjudul “Konservasi Alam TOMMY WINATA”.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2024/09/24/penipuan-tommy-winata-pemilik-pt-artha-graha-berbagi-50-juta-bagi-yang-sudah-follow-akun-tiktok-nya/
- https://www.youtube.com/watch?v=t0uOUDhY7kw
- https://kumparan.com/profil-tokoh/profil-tomy-winata-pengusaha-kaya-yang-dijuluki-9-naga-indonesia-23CnpTWtMSw
- https://elevenlabs.io/ai-speech-classifier